

BAB IV

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Tokoh Saber digambarkan pada *light novel Fate/Prototype - Sōgin no Furagumentsu* sebagai sosok King Arthur dari Britain yang dipanggil ke dunia sebagai seorang *servant* yang berjuang untuk memenuhi keinginan dirinya dan penyihir yang memanggilnya dalam Perang Cawan Suci. Saber merupakan sosok yang karismatik, menjunjung tinggi keadilan dan jiwa kepahlawanan yang ada pada dirinya.

Pembentukan heroisme tokoh Saber sangat erat kaitannya dengan keunikan struktur dan gaya penceritaan yang khas dari *light novel*, membuat pengimplementasian heroisme tokoh Saber menjadi sangat menarik dan fleksibel.

Light novel hadir sebagai media penceritaan tokoh Saber dalam *Fate/Prototype - Sōgin no Furagumentsu* secara unik dan berbeda. Menggunakan sudut pandang penceritaan mulai dari orang pertama pelaku utama, pelaku sampingan dan orang ketiga serba tahu. Sudut pandang orang pertama pelaku utama, dapat memberikan kesan langsung, jelas dan subjektif dari tokoh mengenai peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Penceritaan tokoh Saber pada sudut pandang ini dapat dibuktikan pada saat Saber memikirkan tentang norma dan prinsip tentang keadilan pada dirinya dan pertentangan kepada Manaka. Sudut pandang orang pertama pelaku sampingan memberikan kesan tidak langsung, tidak jelas dan subjektif dari tokoh selain dari tokoh utama. Penceritaan tokoh Saber pada sudut pandang ini ditampilkan saat tokoh lain seperti Manaka dan Ayaka yang menggambarkan keagungan dan perilaku tokoh Saber yang mereka kagumi. Sedangkan sudut pandang orang ketiga serba tahu memberikan kesan langsung dari pengarang, jelas dan objektif. Penceritaan tokoh Saber menggunakan sudut pandang ini ditampilkan pada saat Saber telah membuat keputusan dan membulatkan tekad pada dirinya terkait keputusannya untuk menentang *masternya* dan juga pada saat penampilan hal yang kedua sudut pandang lainnya tidak dapat menampilkan.

Berbeda dari novel pada umumnya, *light novel* disertai gambar/ilustrasi anime yang dapat berfungsi sebagai pendukung dan penjelas teks penceritaan pada sudut pandang dari dialog ataupun sebagai penceritaan tersendiri. Ilustrasi memberikan kesan penguatan pada penggambaran heroisme tokoh Saber. Hal ini dapat dilihat pada bagian penceritaan heroisme tokoh Saber yang disertai ilustrasi yang mendukung dalam memberikan kesan nyata dan tegas pada penggambaran heroisme Saber. Hal ini dapat membuat *light novel Fate/Prototype - Sōgin*

no Furagumentsu menggabungkan tema yang mendalam pada novel yakni heroisme tokoh Saber dan interaktif dan mudah dipahami pada remaja terhadap manga/anime, sehingga *light novel* dapat menjangkau pembaca yang lebih luas dan fleksibel, sehingga *light novel* dan menjangkau kedua aspek pada novel dan manga/komik beserta pembaca tua dan muda, dan novel dan manga.

Tokoh Saber hadir sebagai figur yang mengimplementasikan unsur-unsur heroisme dari teori-teori yang disajikan dengan sangat baik. Teori *Übermensch* yang berfokus pada tokoh sebagai manusia unggulan dan pemberi makna bagi kehidupan, teori *superman* memposisikan tokoh sebagai sosok yang terpengaruh oleh faktor-faktor yang menyebabkan perubahan/evolusi pada tokoh yang pada akhirnya membuat sebuah keputusan terbaik bagi diri sendiri, lalu teori *Great man* yang berfokus pada tokoh sebagai seseorang yang agung yang bersifat sakral/suci dalam memberikan dampak bagi sejarah kehidupan manusia, serta teori *Knight of Faith* yang berfokus pada keyakinan tokoh berupa unsur estetika, etika dan agama/religi.

Dalam sudut pandang heroisme *Übermensch* tokoh Saber menampilkan seorang manusia pilihan yang memiliki kelebihan atas manusia lain yang memiliki takdir untuk menyelamatkan Britain dari kegelapan, sehingga menciptakan makna bagi kehidupan masyarakat, Dalam sudut pandang heroisme *superman*, tokoh Saber menampilkan sosok yang membuat keputusan untuk membunuh *master*nya sebagai nilai keadilan yang dianggapnya benar berdasarkan hasil dari perubahan sikap/evolusi dari persepsi tokoh terhadap ketidakadilan yang terjadi di sekitarnya. Dalam sudut pandang heroisme *Great Man*, tokoh Saber menampilkan keagungan dirinya sebagai raja yang mengemban tugas suci demi menciptakan sejarah manusia, yakni menyelamatkan rakyatnya dari penjajahan. Dalam sudut pandang heroisme *Knight of Faith*, tokoh Saber ditampilkan sebagai pribadi yang estetik, dilihat dari rupanya yang elok dan karismatik, sebagai pribadi beretika, tokoh Saber menampilkan sikap kesatria, tegas dan jujur apa adanya bahkan dalam hal-hal kecil pada interaksinya dengan tokoh lain, dan pribadi religius/agama dibuktikan dengan tokoh Saber memiliki keyakinan pada Tuhan atas takdirnya sebagai hamba yang terpilih mengemban misi suci penyelamatan Britain, dan juga saat membuat keputusan untuk mengadili tuannya, ia menyerahkan semua usahanya kepada Tuhan.

1.2. Saran

Dalam menulis skripsi mengenai Heroisme Tokoh Saber dalam *light novel Fate/Prototype Sōgin no Furagumentsu*, penulis menyadari akan adanya kesalahan-kesalahan,

baik dari segi sistem penulisan, tata bahasa dan terjemahan, dan dari segi isi berupa sumber, analisis, dan pemaparan yang kurang lengkap.

Maka dari itu sekiranya pembaca dan peneliti dapat menyampaikan kritik dan saran yang membangun khususnya terkait dengan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis heroisme sebuah tokoh, dan karya-karya dari *light novel*. Semoga kedepannya penulis dapat memperbaiki diri agar lebih baik, sehingga dapat menghasilkan karya yang lebih berguna dan mengedukasi kedepannya. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih dan mohon maaf yang sebesar-besarnya.

